
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN TLADAN 2

Vivi Rulviana
Universitas PGRI Madiun
rulvianavivi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis narasi melalui media gambar pada siswa kelas IV SDN Tladan 2. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tahapan dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 dari 14 siswa kelas IV SDN Tladan 2 yang memiliki hasil belajar menulis narasi rendah yaitu RIS, ITA, dan RHN. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis datanya menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar menulis narasi siswa melalui penerapan media gambar. Dibuktikan dengan hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam hasil dokumentasi menunjukkan terdapat peningkatan nilai siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dalam prasiklus ketuntasan siswa mencapai 70%, siklus I persentase ketuntasan meningkat sebesar 80%, dan siklus II meningkat menjadi 100%, dengan hasil belajar siswa RIS, ITA, RHN yang mengalami peningkatan dari pra siklus 65, 68, 65 siklus I mencapai 75, 70, 74, Siklus II mencapai 85, 84, 84.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Menulis Narasi, dan Media Gambar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tergolong penting dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa persatuan atau bahasa nasional di negara Republik Indonesia. Maka dari itu pembelajaran berkenaan dengan bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran pokok atau wajib dalam setiap ujian nasional (UAN). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan baik itu membaca, menulis, menyimak, maupun berbicara. Hal tersebut diperjelas Slamet (2009) berpendapat bahwa ruang lingkup keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seseorang dari pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut komunikasi tulis terasa lebih sulit (Finoza, 2009).

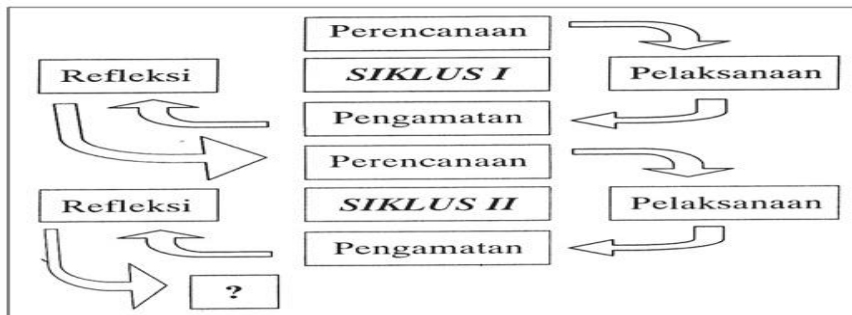
Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari peserta didik mulai dari jenjang SD, SMP maupun SMA. Salah satu keterampilan yang telah disebutkan di atas yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas merangkai huruf menjadi kata, dan dari kata menjadi kalimat, bahkan dari kalimat menjadi paragraf. Menurut Saddhono (2014) berpendapat bahwa, keterampilan menulis yaitu suatu bentuk dari kegiatan yang didalamnya terdapat penyampaian sebuah pesan untuk dapat tercipta sebuah komunikasi, dengan menggunakan kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan narasi. Keterampilan menulis sebuah narasi, di jenjang sekolah dasar merupakan sesuatu hal yang tergolong tidak mudah. Berdasarkan hasil wawancara singkat pada pembelajaran menulis narasi di kelas IV SDN Tladan 2 diketahui siswa masih mengalami kendala atau kesulitan dalam menulis narasi. Beberapa hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan menulis narasi antara lain karena siswa tidak terbiasa untuk menulis, kurang membaca sehingga pengetahuan yang dimiliki dangkal, dan memiliki anggapan bahwa menulis narasi itu merupakan suatu hal yang sulit.

Berdasarkan pada masih rendahnya kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tladan 2, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar. Media pembelajaran merupakan sarana untuk penyampaian proses pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran (Sanaky, 2013) Media gambar merupakan salah satu media yang cocok dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis narasi. Media gambar dapat merangsang siswa untuk berimjinasi dan bertindak kreatif dalam penyusunan tulisan khususnya menulis narasi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Narasi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Tladan 2”.

METODE PENELITIAN

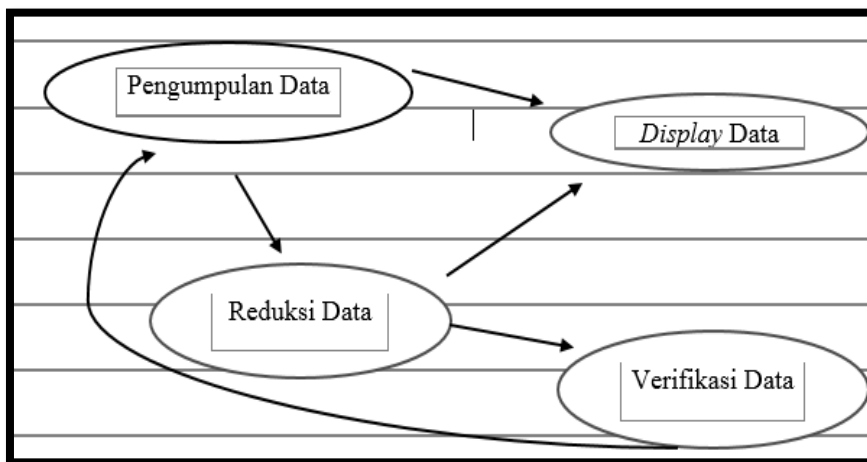
Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. PTK dapat diartikan juga sebagai (*classroom action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses hasil belajar sekelompok peserta didik (Arikunto, 2006). Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang penting yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Gambaran tahapan penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1: Alur dalam PTK

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kegiatan observasi, tes, wawancara, dokumentasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran menulis narasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengolah data hasil belajar siswa . Analisis data kualitatif dipaparkan dengan gambaran seperti di bawah ini.



Gambar2: Tahap Analisis Data Kualitatif (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menulis narasi siswa kelas IV SDN Tladan 2 dengan menggunakan media gambar. Tindakan yang dilakukan terdiri dari 2 siklus, dimana siklus I dan II dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Dari setiap siklus yang dilakukan menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis narasi siswa SDN Tladan 2. Hal ini dibuktikan melalui kegiatan observasi

yang dilakukan peneliti sebelum tindakan. Observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini di paparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). RPP disusun, didiskusikan antara peneliti dan guru. Selanjutnya menyiapkan lembar observasi untuk siswa dan guru serta menyiapkan media untuk pembelajaran berupa gambar. Pada tahap perencanaan tindakan siklus I guru dan peneliti menyusun rancangan dan skenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Tahap perencanaan tindakan siklus I yaitu: Guru dengan peneliti menyusun skenario RPP, menyiapkan sumber belajar serta instrumen penelitian, mempersiapkan media pembelajaran, yang digunakan dalam penelitian.

Tahap perencanaan tindakan siklus II yang dilakukan peneliti dan guru yaitu mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari siklus I serta menentukan upaya perbaikan di siklus II. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada siklus I yaitu peneliti dan guru melakukan pembuatan rancangan kegiatan baru. Dalam siklus II guru lebih semangat dan antusias dalam menjelaskan materi serta lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan guru kelas V. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini antara lain : 1) Kegiatan awal, guru memberi salam, memimpin siswa berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, menjelaskan materi tentang menulis narasi. 2) Pada kegiatan Inti, guru menjelaskan unsur-unsur dalam narasi selanjutnya menyampaikan langkah-langkah menulis narasi melalui media gambar. Dalam kegiatan ini siswa dibagi dalam 6 kelompok, tiap kelompok diberi lembar bacaan untuk mencari dan menjawab informasi. Lembar informasi berisikan bacaan tentang materi yang dibahas saat itu dan menjawab soal, menemukan hal penting yang ada secara berkelompok. Setelah itu siswa diberikan kertas untuk menulis narasi berdasarkan gambar yang di dapat dengan bimbingan guru.

Tahap selanjutnya, guru menugasi siswa untuk bertanya dan bertanya jawab tentang hal-hal yang dirasa belum paham. 3). Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari tersebut serta memberi penghargaan berupa tepuk tangan untuk memotivasi siswa agar lebih semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan mengulang tindakan pada siklus I, namun terdapat perbaikan dibagian tertentu sesuai kondisi.

3. Refleksi

Pada siklus I tampak adanya perubahan hasil belajar yang meningkat dari sebelumnya. Terdapat satu subjek yang mengalami peningkatan dan dua yang belum memenuhi KKM. Pada tahap refleksi peneliti bersama dengan guru melakukan evaluasi tentang kendala yang dialami dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pada tahap refleksi siklus II penelitian guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran siklus II. Melalui media gambar yang diterapkan dalam proses pembelajaran menulis narasi maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II hasil belajar siswa berupa nilai untuk semua subjek sudah memenuhi KKM yang telah diterapkan. Penelitian diakhiri pada siklus II dan dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya untuk menulis narasi kelas IV SDN Tladan 2.

kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media gambar

Kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menulis narasi di SDN Tladan 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Kelebihan pembelajaran menulis narasi melalui penerapan media gambar.

Adapun kelebihan dalam penerapan media gambar adalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar yang sudah tercapai

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, terlihat guru telah maksimal dalam mengajar dimana lebih ekspresif dalam menyampaikan materi sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sehingga pembelajaran dikatakan lebih berhasil dari

sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan siswa memperoleh nilai ≥ 75 , dengan rincian nilai RIS, ITA, RHN yaitu 85, 84, 84.

- b. Siswa senang pada kegiatan menggunakan media gambar.

Pada penelitian ini, pembelajaran menulis narasi dengan memanfaatkan media gambar terlihat dapat meningkatkan minat siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa merasa tidak bosan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak memanfaatkan media pembelajaran.

- c. Meningkatkan kerjasama peserta didik

Dalam penelitian terhadap pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media gambar terlihat dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II dimana RIS, ITA, RHN mampu bekerjasama saat mengerjakan tugas dengan kelompoknya

2. Kekurangan pembelajaran menulis narasi melalui penerapan media gambar.

Pada pembelajaran menulis narasi dengan memanfaatkan media gambar terdapat kekurangan dalam hal waktu. Pada pembelajaran tersebut guru terlihat tergesa-gesa dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis narasi melalui media gambar lebih menyenangkan dan membangkitkan keaktifan siswa. Pembelajaran dengan media gambar tersebut mendorong siswa untuk mampu bekerja sama untuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu dapat dilihat dari persentase kenaikan hasil belajar berupa nilai dari pra siklus hingga siklus II. Pada hasil pra siklus, persentase ketuntasan adalah 70%. Setelah dilakukan tindakan siklus I didapatkan adanya peningkatan hasil belajar menulis narasi siswa, dapat dilihat dari persentase ketuntasan yang naik menjadi 75%. Peningkatan hasil belajar menulis narasi masih berlanjut pada tindakan siklus II. Berdasarkan hasil belajar siklus II persentase ketuntasan naik secara signifikan menjadi 100%. Berdasarkan simpulan maka hipotesis penelitian yaitu dengan media gambar dapat

meningkatkan hasil belajar menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Tladan 2 dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Saddhono, K. (2014). *Pembelaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanaky, AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Slamet, Y. ST. (2009). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.